

BAB 3

Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem pembelian barang Rumah Sakit Universitas Airlangga, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pengadaan Rumah Sakit Universitas Airlangga sudah baik dan sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 46 Tahun 2017 tentang Pengadaan Barang/Jasa di Universitas Airlangga dan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
2. Untuk sistem informasi manajemen yang digunakan, Rumah Sakit Universitas Airlangga mempunyai SIM (Sistem Informasi Manajemen) sendiri untuk memudahkan dalam proses permintaan barang, proses pengadaan, proses penerimaan barang, pembayaran serta pencatatan. Sistem ini bernama SIM Pengadaan dan SIM Keuangan.
3. Sistem informasi pengadaan Rumah Sakit Universitas Airlangga sudah dilengkapi fasilitas yang mendukung seperti *e-purchasing* namun masih dibutuhkan banyak dokumen secara manual untuk berkas-berkas yang harus di otorisasi.

3.2 Saran

Pada dasarnya sistem perencanaan dan pengadaan yang diterapkan oleh Rumah Sakit Universitas Airlangga sudah baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki demi peningkatan kinerja yang optimal di masa yang akan datang. Dalam kesempatan ini penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen rumah sakit, yakni

- 1.) Berkaitan dengan penyelesaian Surat Perintah Kerja (SPK) , daftar kelengkapan format SPK diberikan kepada penyedia bersamaan dengan Surat Pesanan atau saat pekerjaan hampir 100%. Ini bertujuan agar terjadi efisiensi waktu dalam penyelesaian berkas SPK karena untuk pengerjaan SPK membutuhkan rata-rata waktu 14 hari. Penyedia dapat mempersiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan dalam SPK selagi melakukan pekerjaannya.

- 2.) Disarankan untuk adanya penyempurnaan pada alur pembelian barang berdasarkan *E-Catalogue* dan *Non E-Catalogue*.
- 3.) Sebaiknya dilakukan evaluasi secara rutin seperti melakukan back up data terkait sistem informasi manajemen pengadaan barang dan sistem informasi manajemen keuangan untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data.
- 4.) Meminimalisir adanya proses yang dilakukan secara manual agar tidak menimbulkan resiko-resiko kecurangan serta agar lebih efektif dan efisien.
- 5.) Untuk menghindari berbagai kesalahan yang ditimbulkan oleh sistem, maka perlu dilakukan perawatan (*maintenance*) secara rutin.